

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seperti yang telah kita ketahui bersama, kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang. Proses pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat yang lain tersebut dapat dilakukan menggunakan berbagai sarana transportasi, sedangkan sarana untuk menunjang proses pendistribusian barang dapat dilakukan melalui darat, udara, maupun melalui laut. Karena Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pulau yang satu dengan pulau yang lainnya dihubungkan dengan laut, maka sarana angkutan laut untuk proses pendistribusian barang menjadi pilihan utama. Kapal dipilih sebagai sarana angkutan laut yang utama karena pengiriman barang dilaksanakan dalam jumlah yang besar serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan sarana angkutan yang lain, akan tetapi bahaya yang ada juga tidaklah sedikit misalnya kebakaran, bahaya tubrukan dan hal lain yang mungkin bisa terjadi. Sesuai dengan prinsip-prinsip keselamatan pelayaran perwira dan anak buah kapal harus benar-benar melaksanakan tugas jaga yang dibebankan kepadanya.

Sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam memperlancar transportasi laut yang aman. Namun pada hakekatnya di dalam angkutan laut terdapat tiga unsur pokok yang berkaitan erat yaitu Kapal, Muatan dan Pelabuhan. Maka pesatnya pembangunan dalam menghadapi tantangan mutu pendidikan khususnya dalam sistem pendidikan tinggi kepelautan dapat menghasilkan pelaut yang berkualitas, cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi.

Dalam sistem pendidikan tinggi ini, khususnya calon perwira dibekali ilmu mental dan moral dengan demikian dapat diharapkan pelaut-pelaut Indonesia memiliki kecakapan keterampilan, bertanggung jawab dan

berdedikasi tinggi untuk mengemban tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelaut.

Oleh karena itu sangatlah diperlukan perwira – perwira kapal yang mampu menjalankan tanggung jawabnya sebagai pemimpin diatas kapal. Yang akan dibahas dalam laporan ini adalah pengetahuan dasar secara umum mengenai hal – hal apa saja dalam menjalankan tugas rutin maupun khusus sesuai dengan kompetensi seorang mualim sebagai perwira dek diatas kapal. Perlu diketahui pula bahwa teori yang didapat selama bangku kuliah tidak cukup dan bila tidak didukung dengan praktek dan pengalaman langsung di kapal.

Sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku sebagai calon mualim atau taruna prala harus menjalani terlebih dahulu praktek berlayar sebelum mendalami atau menjadi mualim yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi, sehingga kelak ia siap berkompetensi di dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut maka penulis akan membahas pengetahuan dasar secara umum mengenai hal-hal apa saja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pada saat melaksanakan tugas jaga navigasi khususnya untuk bagian dek. Untuk itu penulis mengangkat judul PENGATURAN TUGAS JAGA SESUAI DENGAN COLREG / P2TL DI KM. PANORAMA NUSANTARA

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apa Prinsip-prinsip dalam melaksanakan dinas jaga terhadap Keselamatan Pelayaran?
2. Bagaimana Peranan penting Perwira jaga dalam melaksanakan Dinas Jaga?
3. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan sebelum dan sesudah melakukan dinas jaga?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a Agar mengetahui prinsip yang ada di atas kapal dalam melaksanakan Dinas Jaga untuk Keselamatan Pelayaran.
- b Untuk mengetahui Peranan penting Perwira Jaga terhadap Keselamatan Pelayaran dalam Dinas Jaga.
- c Menemukan hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan dinas jaga baik sebelum maupun sesudah.

2. Kegunaan Penulisan

a Bagi Kapal

Untuk menambah kemampuan dan kesiapan kru kapal dalam menghadapi keadaan darurat di atas kapal, baik pada saat latihan maupun saat menghadapi keadaan yang sebenarnya.

b Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan bahan masukan untuk memahami berbagai persiapan dalam melaksanakan pelayaran, sehingga mengantisipasi adanya pemberhentian pengoperasian kapal dari pihak eksternal jika terjadi keadaan darurat dan pentingnya ABK yang terampil untuk menjaga kelancaran pelayaran kapal.

c Bagi kampus STIMART “AMNI” Semarang

Menambah perbendaharaan karya ilmiah di kalangan Taruna STIMART “AMNI” Semarang, khususnya jurusan nautika dan memberi sumbangan pemikiran kepada masyarakat pelaut pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas gambaran tentang karya tulis ini, penulis membagi dalam 5 (lima) bab. Secara deskriptif sistematis, tiap bab terdiri dari sub bab yang menjelaskan komponen permasalahan yang menjadi tema penelitian ini.

- BAB 1 : Pendahuluan. Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan karya tulis yaitu: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penulisan.
- BAB 2 : Tinjauan pustaka. Dalam bab ini pembahas mengenai tinjauan pustaka dan gambaran umum objek penelitian sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu “Pengaturan Tugas Jaga Sesuai Dengan Colreg / P2TL di KM. Panorama Nusntara”.
- BAB 3 : Diskripsi objek penelitian dan pembahasan masalah. Dalam bab ini penulis menguraikan fakta-fakta yang terjadi diatas kapal tempat penulis melakukan penelitian, dan pemecahan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.
- BAB 4 : Metodologi penelitian. Dalam bab ini berisi tentang jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.
- BAB 5 : Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.
- Daftar Pustaka : Tulisan yang tersusun diakhir sebuah karya tulis yang berisi nama penulis, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis. Daftar Pustaka ada pada semua jenis buku, skripsi, makalah, artikel dan sebagainya.
- Lampiran : Lampiran merupakan dokumen tambahan yang ditambahkan (dilampirkan) ke dokumen utama.